

## ABSTRAK

Sholikhah, Qurrotun Aini 2023 “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB EMPAT LIMA BABAT”. Skripsi, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (1) DR. SAUQI FUTAQI, S.Pd.I., M.Pd.I dan Pembimbing (2) AHMAD MUNIR HAMID, S.E., M.SEI

**Kata Kunci: Upaya guru, Kesulitan belajar, Evaluasi, Berkebutuhan Khusus**

Pendidikan telah diatur oleh pemerintah agar tercipta proses pendidikan yang berkualitas. Pendidikan tidak dilaksanakan untuk orang normal saja akan tetapi anak berkebutuhan khusus atau anak spesial juga berhak memperoleh Pendidikan. Dalam menangani Anak Berkebutuhan khusus (ABK) tidak semuanya sama antara yang satu dengan yang lainnya. Seperti halnya anak autisme, tunarungu, tunanetra dan lainnya memiliki cara atau metode sendiri dalam menyampaikan pembelajarannya khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu sangat dibutuhkan upaya guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus tersebut dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar, upaya guru dalam mengatasi kesulitan dan mendeskripsikan evaluasi guru Pendidikan agama Islam di SLB Empat Lima Babat.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik yang terdiri Tunagrahita, Tunarungu dan Autis di SLB Empat Lima Babat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data Hasil wawancara dianalisis menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa (1) peserta didik tunagrahita memiliki keterbatasan fungsi intelektual atau IQ dan kemampuan beradaptasi; peserta didik tunarungu gangguan dalam berkomunikasi; peserta didik autisme memiliki hambatan interaksi komunikasi dan tantrum. Kesulitan lainnya antara lain lemah berpikir, lemah berbicara, membaca masih mengeja, berhitung lambat (2) upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar menggunakan praktik secara langsung dengan benda-benda yang kongkrit atau nyata seperti, media gambar, flash card agar dapat mengaplikasikan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari (3) evaluasi guru dilakukan dengan menggunakan tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik dan diukur menggunakan hasil pengamatan.